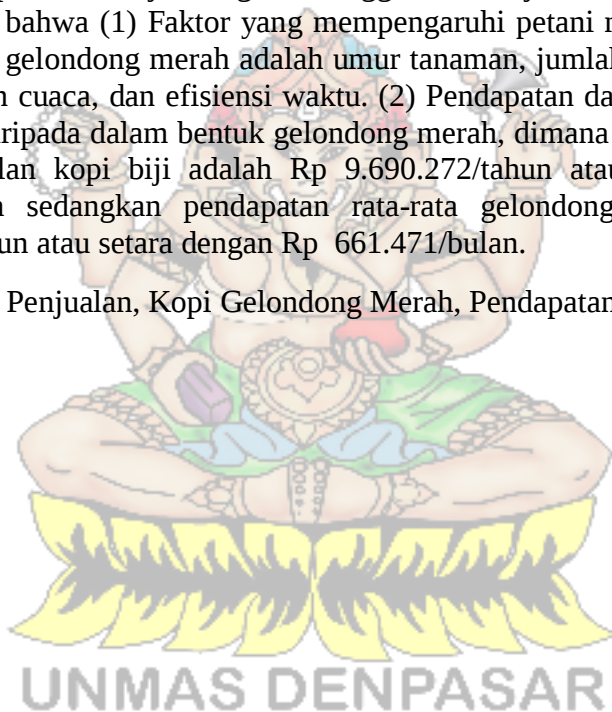


ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Petani Menjual Kopi Robusta Dalam Bentuk Gelondong merah Di Desa Pujungan, Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi petani menjual kopi Robusta dalam bentuk gelondong merah dan untuk mengetahui bagaimana perbedaan pendapatan petani kopi Robusta dalam bentuk gelondong merah dan kopi biji di Desa Pujungan, Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai November 2021 dengan responden sebanyak 12 Orang petani menggunakan teknik sensus. Metode analisis data yang di gunakan adalah metode deskriptif dengan uji kendall S, analisis perbedaan pendapatan dengan (TR) kemudian hipotesis diuji dengan menggunakan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Faktor yang mempengaruhi petani menjual kopi robusta dalam bentuk gelondong merah adalah umur tanaman, jumlah permintaan, tenaga kerja, keadaan cuaca, dan efisiensi waktu. (2) Pendapatan dalam bentuk kopi biji lebih besar daripada dalam bentuk gelondong merah, dimana pendapatan rata-rata untuk penjualan kopi biji adalah Rp 9.690.272/tahun atau setara dengan Rp 807.522/bulan sedangkan pendapatan rata-rata gelondong merah adalah Rp 7.937.654/tahun atau setara dengan Rp 661.471/bulan.

Kata Kunci: Penjualan, Kopi Gelondong Merah, Pendapatan, Kopi Robusta



ABSTRACT

This thesis is entitled Analysis of Factors Affecting Farmers Selling Robusta Coffee in the Form of Red Loons in Pujungan Village, Pupuan District, Tabanan Regency. The purpose of this research is to find out the factors that influence farmers to sell robusta coffee in the form of red logs and to find out how the income differences of farmers selling robusta coffee in the form of red logs and coffee beans are in Pujungan Village, Pupuan District, Tabanan Regency. This research was conducted from October to November 2021, located in Pujungan Village, Pupuan District, Tabanan Regency. This research was conducted with 12 farmers as respondents in Pujungan Village, using the census technique. The data analysis method used is descriptive method with Kendall S test, income difference analysis with (TR) then the hypothesis is tested using t test. The results of this study indicate that (1) the factors that influence farmers to sell robusta coffee in the form of red logs are the age of the plant, the number of requests, labor, weather conditions, and time efficiency. (2) The income in the form of coffee beans is greater than in the form of red logs, where the average income for selling coffee beans is Rp. 9.690.272/year or equivalent to Rp 807.522/month while the average income for red logs is Rp. 7.937.654/year or equivalent to Rp 661.471/month.

Keywords: Sales, Red Coffee Bean, Income, Robusta Coffee

